

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode 6 bulan yang berakhir
30 Juni 2022 dan 2021**



Lippo Insurance

Protecting Your Family

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Agus Benjamin
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
Alamat domisili sesuai KTP : Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B, BSD,
atau identitas lain Serpong, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (021) 5579 0683
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Totok Sugiharto
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
Alamat domisili sesuai KTP : Jl.TG Duren Utara IX/713, Jakarta Barat,
atau identitas lain Jakarta
Nomor Telepon : (021) 5579 0683
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2022

Direktur


(Totok Sugiharto)

Presiden Direktur


(Agus Benjamin)



URS is a member of Registrar of Securities (URS) Ltd.
Certificate ID: 5522506914101E
Certificate ID: 5522506914101E

PT Lippo General Insurance Tbk

Head : Lippo Kuningan Building 27th Floor Unit A & F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Office : Jakarta Selatan 12940 Indonesia - Phone: (021) 525 6161 Fax: (021) 525 7161

Operation : Karawaci Office Park Block I No. 30-35, Lippo Village
Office : Tangerang 15139 Indonesia - Phone: (021) 5579 0683 / 5015 6301 Fax: (021) 5579 0682

Karawaci • Medan • Surabaya • Bandung • Semarang • Palembang • Cikarang • Solo • Pekanbaru • Makassar • Balikpapan • Jakarta Kota • Jakarta Gatot Subroto • Bali

www.lippoinsurance.com

24 Hours: 1 500 563

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-76
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Entitas Induk	
Lampiran V	
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
Kas dan bank			
Pihak ketiga	2d, 4	20.266.705.965	27.134.715.705
Pihak berelasi	2d, 2u, 4, 37	2.909.100.556	2.391.767.361
		<u>23.175.806.521</u>	<u>29.526.483.066</u>
Piutang premi			
Pihak ketiga	2k, 5	323.671.270.896	317.230.882.037
Pihak berelasi	2k, 2u, 5, 37	6.801.656.950	99.585.606.578
		<u>330.472.927.846</u>	<u>416.816.488.615</u>
Piutang reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 6	98.354.125.474	77.589.248.036
Pihak berelasi	2o, 2u, 6, 37	-	902.307.978
		<u>98.354.125.474</u>	<u>78.491.556.014</u>
Piutang lain-lain - bersih			
	2d, 2u, 7, 37	12.415.688.634	13.459.874.320
Investasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	2d, 8	342.282.574.305	284.893.416.722
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 37	8.500.000.000	8.500.000.000
Efek			
Pihak ketiga	2d, 8	882.608.144.521	752.184.271.493
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 37	248.586.325.041	323.132.633.970
Penyertaan saham			
	2d, 8	1.165.505.611	1.165.505.611
Properti investasi			
Jumlah investasi	2e, 8	78.171.000.000	78.171.000.000
		<u>1.561.313.549.478</u>	<u>1.448.046.827.796</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka			
	2f, 9	19.987.395.141	4.152.849.592
Aset reasuransi			
Aset hak guna bersih	2o, 10	884.727.976.950	866.685.394.407
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 58.074.916.607 dan Rp 56.096.035.490	2g, 11	1.129.938.605	1.725.550.883
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.274.301.805 dan Rp 12.138.738.185	2h, 12	54.145.292.578	52.301.087.217
Aset imbalan pasti neto	2i, 13	7.415.963.270	7.515.000.586
Aset pajak tangguhan	2t, 20	-	1.654.713.867
Aset lain-lain	2s, 35	1.556.934.427	1.538.671.493
	14	1.248.111.175	1.371.762.831
JUMLAH ASET		<u><u>2.995.943.710.099</u></u>	<u><u>2.923.286.260.687</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim			
Pihak ketiga	2l, 15	13.246.741.241	26.276.088.173
Pihak berelasi	2l, 2u, 15, 37	-	9.543.647
		<u>13.246.741.241</u>	<u>26.285.631.820</u>
Utang reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 16	79.370.113.439	139.334.539.567
Pihak berelasi	2o, 2u, 16, 37	-	10.602.920.091
		<u>79.370.113.439</u>	<u>149.937.459.658</u>
Utang komisi			
Pihak ketiga	2m, 17	2.001.845.658	3.472.921.691
Pihak berelasi	2m, 2u, 17, 37	1.380.200.940	2.615.037.335
		<u>3.382.046.598</u>	<u>6.087.959.026</u>
Utang pajak	2s, 35	3.511.194.067	3.254.388.432
Uang muka premi jangka panjang	2n, 18	1.637.461.652	3.865.993.089
Liabilitas kontrak asuransi	2n, 19	1.838.959.089.467	1.639.117.087.632
Liabilitas Sewa	2g, 11	1.159.436.373	1.438.854.121
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka pendek		19.799.320.747	32.651.260.756
Imbalan pasca kerja	2t, 20	2.186.498.876	1.134.998.795
Liabilitas Pajak Tangguhan	2s, 35	40.166.820.256	35.539.914.791
Utang lain-lain	2u, 21, 37	202.405.012.666	152.137.999.236
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.205.823.735.382</u>	<u>2.051.451.547.356</u>
EKUITAS			
Modal saham			
dengan nilai nominal			
Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 350.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 150.000.000 saham	22	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	2z, 23	102.724.933.405	102.724.933.405
Pengukuran kembali liabilitas			
imbalan kerja - setelah pajak	2t, 20, 42	(2.837.784.557)	(2.837.784.557)
Cadangan perubahan nilai			
wajar aset keuangan tersedia			
untuk dijual - setelah pajak	2d, 2u, 8, 37	(175.003.010.844)	(100.550.398.222)
Saldo laba			
Cadangan umum	24	21.000.000.000	20.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	24, 42	769.235.836.713	777.497.962.705
JUMLAH EKUITAS		<u>790.119.974.717</u>	<u>871.834.713.331</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.995.943.710.099</u>	<u>2.923.286.260.687</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan underwriting			
Premi bruto			
Pihak ketiga	2k, 25	1.220.378.406.383	981.571.233.885
Pihak berelasi	2k, 2u, 25, 37	30.967.827.165	45.059.461.662
		<u>1.251.346.233.548</u>	<u>1.026.630.695.547</u>
Premi reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 26	(176.088.570.095)	(149.917.480.774)
Pihak berelasi	2o, 2u, 26, 37	-	(11.716.163)
		<u>(176.088.570.095)</u>	<u>(149.929.196.937)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	2n, 27	(182.870.869.375)	(124.645.977.148)
Jumlah pendapatan premi neto		<u>892.386.794.078</u>	<u>752.055.521.462</u>
Hasil investasi	2q, 2u, 32, 37	12.689.774.744	19.720.189.922
Penghasilan lain-lain - bersih	2u, 34, 37	1.571.009.768	9.415.605.388
JUMLAH PENDAPATAN		<u>906.647.578.590</u>	<u>781.191.316.772</u>
BEBAN			
Klaim-bruto			
Pihak ketiga	2l, 28	807.520.277.943	582.267.683.659
Pihak berelasi	2l, 2u, 28, 37	12.237.271.857	27.737.915.320
		<u>819.757.549.800</u>	<u>610.005.598.979</u>
Klaim reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 29	(158.602.961.821)	(122.003.972.910)
Pihak berelasi	2o, 2u, 29, 37	-	(891.702.497)
		<u>(158.602.961.821)</u>	<u>(122.895.675.407)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2n, 30	(1.071.450.086)	54.055.645.121
Jumlah beban klaim neto		<u>660.083.137.893</u>	<u>541.165.568.693</u>
Beban komisi-bersih	2m, 31	68.152.114.994	51.209.051.561
Beban underwriting lainnya		(23.679.327.814)	4.577.261.582
Beban usaha	2r, 33	101.825.707.969	92.607.114.475
JUMLAH BEBAN		<u>806.381.633.042</u>	<u>689.558.996.311</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>100.265.945.548</u>	<u>91.632.320.461</u>
Beban pajak	2s, 35	(7.528.071.540)	(18.200.582.169)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>92.737.874.008</u>	<u>73.431.738.292</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 8	(74.527.158.931)	170.015.047.300
Beban terkait	2, 35	74.546.309	(170.033.297)
Total laba (rugi) komprehensif lainnya		<u>(74.452.612.622)</u>	<u>169.845.014.003</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>18.285.261.386</u>	<u>243.276.752.295</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2v, 36	<u>618</u>	<u>490</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Komponen Ekuitas Lainnya						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Disetor - Agio Saham	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
					Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2021	75.000.000.000	102.724.933.405	(3.852.887.901)	(53.755.765.474)	19.000.000.000	721.963.195.385	861.079.475.415
Dana cadangan umum	2, 24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 24	-	-	-	-	(41.850.000.000)	(41.850.000.000)
Laba Tahun Berjalan	2, 8	-	-	-	-	73.431.738.292	73.431.738.292
Beban komprehensif lain		-	-	169.845.014.003	-	-	169.845.014.003
Saldo per 30 Juni 2021	75.000.000.000	102.724.933.405	(3.852.887.901)	116.089.248.529	20.000.000.000	752.544.933.677	1.062.506.227.710
Dana cadangan umum	2, 24	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	2, 24	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	24.953.029.028	24.953.029.028
Beban komprehensif lain	2, 8	-	1.015.103.344	(216.639.646.751)	-	-	(215.624.543.407)
Saldo per 31 Desember 2021	75.000.000.000	102.724.933.405	(2.837.784.557)	(100.550.398.222)	20.000.000.000	777.497.962.705	871.834.713.331
Dana cadangan umum	2, 24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 24	-	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	92.737.874.008	92.737.874.008
Beban komprehensif lain	2, 8	-	-	(74.452.612.622)	-	-	(74.452.612.622)
Saldo per 30 Juni 2022	75.000.000.000	102.724.933.405	(2.837.784.557)	(175.003.010.844)	21.000.000.000	769.235.836.713	790.119.974.717

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan premi		1.335.461.262.881	1.189.294.773.339
Penerimaan klaim reasuransi		138.740.392.362	106.207.578.598
Pembayaran klaim		(832.796.440.379)	(668.681.173.490)
Pembayaran komisi-bersih		(70.525.190.831)	(52.259.966.862)
Pembayaran premi reasuransi		(246.655.916.315)	(242.450.463.717)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(107.972.268.472)	(101.472.991.987)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		(31.939.024.252)	(5.825.193.300)
Pembayaran pajak		(2.588.077.065)	(11.002.555.755)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>181.724.737.929</u>	<u>213.810.006.826</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penempatan investasi		(767.105.505.641)	(739.073.633.032)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi		570.883.796.449	505.243.787.220
Pembelian Piranti Lunak Komputer	2i, 13	(1.036.526.304)	(215.600.000)
Pembelian asset tetap	2h, 12	(6.658.246.102)	(2.239.848.251)
Hasil penjualan aset tetap	2h, 12	1.534.706.079	1.814.063.710
Hasil penerimaan sewa		391.048.111	898.526.173
Penerimaan reksadana		4.837.794.433	8.797.538.346
Penerimaan bunga		9.077.518.501	10.175.652.614
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(188.075.414.474)</u>	<u>(214.599.513.220)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		<u>(6.350.676.545)</u>	<u>(789.506.394)</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		<u>29.526.483.066</u>	<u>24.104.264.372</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u>23.175.806.521</u>	<u>23.314.757.978</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Ny. Adasiah Harahap, S.H, dahulu Notaris di Jakarta, akta telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Ny. Adasiah Harahap, dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 231 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Suaka menjadi PT Asuransi Marga Suaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.TH.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.TH.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-3524008.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015, serta telah

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.89 tanggal 06 November 2015, Tambahan Berita Negara Nomor 44256. Perusahaan juga menyesuaikan dan menegaskan kepemilikan saham sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 37 tanggal 8 Juni 2018, dibuat oleh Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn, akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0214781 tanggal 9 Juni 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0080629.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 09 Juni 2018.

Perusahaan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No.28 tanggal 12 April 2019, dibuat oleh dan dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024108.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 7 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0072200.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 7 Mei 2019.

Perusahaan mengubah Anggaran Dasar terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 83 tanggal 23 Juni 2021, dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 Juli 2021 sebagaimana dinyatakan pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0428113 tanggal 14 Juli 2021, untuk Perubahan Anggaran Dasar PT Lippo General Insurance Tbk dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0428114 tanggal 14 Juli 2021, untuk Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk, keduanya telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0122815.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 14 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang asuransi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk Nomor 83 tanggal 23 Juni 2021 dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta dan akta No.8 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ali Chendra
Komisaris Independen	:	Frans Lamury
Komisaris Independen	:	Jamilah Mawira Sungkar

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Agus Benjamin
Direktur	:	Gilbert Deddy Naibaho
Direktur	:	Totok Sugiharto

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Komite Audit:

Ketua	:	Frans Lamury
Anggota	:	Karnadi Nawawi
Anggota	:	Raymond Liu

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 334 dan 326 orang.

Laporan keuangan konsolidasian telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2022.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Total aset sebelum eliminasi pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 269.305.946.100 dan Rp. 235.602.842.185. Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicille</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial</i>	Jumlah Asset (Sebelum eliminasi) / <i>Total Assets (before elimination)</i>	
				2022	2021
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2016	99.960.735.548	100.130.767.743
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2017	50.296.752.634	51.231.113.058

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup.

- Amendemen PSAK 1 “ Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 “Sewa”

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerpaan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, uang jaminan dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diberikan dan piutang, saham, reksadana, efek beragunan aset, dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian direklasifikasi ke laba rugi dan dihapus dari ekuitas.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode laporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai,

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal permulaan kontrak, perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah :

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangannya atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam lab rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi property investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (a) mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; (b) menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; (c) mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi; (d) menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan (e) membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun dimana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Selain itu, aset tidak berwujud harus diuji penurunan nilai.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

k. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggunganan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggunganan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

I. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

m. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

o. Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proposional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhinya kepada perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak asuransi.

p. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tanggungan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku atas Kontrak Kerja Bersama (“KKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang ketenagakerjaan atau KKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian ktuaria, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika grup mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.

Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial berdasarkan prinsip *Pooled Fund*. PPUKP hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja.

u. Transaksi dengan pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas Grup
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atas entitas induk Perusahaan
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal tersebut :
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup :

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dan entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 (satu) Poundsterling Inggris	18.074	19.200
1 (satu) Euro	15.610	16.127
1 (satu) Franc Swiss	15.546	15.544
1 (satu) Dollar Amerika Serikat	14.848	14.269
1 (satu) Dollar Australia	10.209	10.344
1 (satu) Dollar Singapura	10.685	10.534
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.374	3.416
1 (satu) Kroner Swedia	1.461	1.576
1 (satu) Baht Thailand	422	428
1 (satu) Yen Jepang	109	124

z. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 40.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 20.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 12.

Revaluasi Properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan pedapatan komprehensif lainnya. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cerat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan Bank

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	4.500.000	4.500.000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.471.711.433	5.146.599.551
PT Bank Permata Tbk	5.347.417.291	5.530.197.476
PT Bank Central Asia Tbk	3.458.187.370	3.040.570.154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.944.336.298	2.666.839.670
PT CIMB Niaga Tbk	1.865.975.993	9.720.261.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	557.481.807	279.029.060
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137.801.379	51.520.644

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Lanjutan pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106.868.143	39.815.605
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	82.003.314	425.034.848
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	65.246.985	104.050.121
PT Bank Panin Tbk	56.592.339	31.404.690
PT Bank Sinarmas Tbk	42.207.523	21.015.288
PT Bank Mayapada International Tbk	46.132.739	7.362.902
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	27.805.861	23.690.480
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	25.282.249	11.422.960
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.021.291	20.042.851
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	8.213.865	8.347.327
PT Bank Mestika Dharma Tbk	2.858.942	2.388.343
PT Bank Commonwealth	560.770	502.306
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	500.373	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	119.858
	<u>20.262.205.965</u>	<u>27.130.215.705</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.909.100.556	2.391.767.361
	<u>2.909.100.556</u>	<u>2.391.767.361</u>
Jumlah	<u>23.175.806.521</u>	<u>29.526.483.066</u>

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	21.796.439.197	24.534.943.507
Dolar AS	1.379.367.324	4.991.539.559
Jumlah	<u>23.175.806.521</u>	<u>29.526.483.066</u>

b. Informasi Lainnya

Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	1.00% - 3.00%	2.25% - 4.50%
Dolar AS	0.10% - 0.25%	0.3% - 0.65%

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kebakaran	151.147.303.677	275.745.997.514
Kesehatan	94.616.911.862	71.232.195.131
Kendaraan Bermotor	23.198.146.302	23.105.184.549
Jiwa dan Kematian	21.879.935.100	12.851.732.723
Asuransi Kredit dan Jaminan	20.782.692.596	11.859.942.883
Pengangkutan	5.251.662.815	2.672.220.614
Lain-lain	13.596.275.494	19.349.215.201
Jumlah	<u>330.472.927.846</u>	<u>416.816.488.615</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 60 hari	238.843.787.288	352.143.060.544
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	19.060.237.711	9.879.825.164
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	72.568.902.847	54.793.602.907
Jumlah	<u>330.472.927.846</u>	<u>416.816.488.615</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga	323.671.270.896	317.230.882.037
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.634.862.118	3.712.825.993
PT Lippo Karawaci Tbk	3.005.844.222	(1.028.955.527)
PT Teknologi Pamadya Analitika	88.393.964	21.871.625
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	8.226.646.546
PT Aon Indonesia	-	88.691.535.691
PT Multipolar Tbk	72.556.646	(38.317.750)
	<u>6.801.656.950</u>	<u>99.585.606.578</u>
Jumlah	<u>330.472.927.846</u>	<u>416.816.488.615</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	272.874.435.114	339.719.700.531
Dolar As	53.419.664.618	74.978.683.735
Euro	4.146.215.233	2.000.032.363
Dolar Singapura	(38.629.504)	7.964.128
Lain-lain	71.242.385	110.107.858
Jumlah	<u>330.472.927.846</u>	<u>416.816.488.615</u>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 37).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas sebesar Rp. 238.843.787.288 dan Rp. 352.143.060.544 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	63.718.243.537	47.112.805.958
Jiwa dan Kematian	28.417.597.899	21.517.088.352
Kesehatan	511.607.638	462.946.671
Pengangkutan	631.500.031	2.374.426.211
Kendaraan Bermotor	585.615.966	983.579.656
Lain-lain	4.489.560.403	6.040.709.166
Jumlah	<u>98.354.125.474</u>	<u>78.491.556.014</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kurang dari 60 hari	36.611.442.476	42.763.593.582
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	8.124.711.511	7.706.574.907
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	53.617.971.487	28.021.387.525
Jumlah	<u>98.354.125.474</u>	<u>78.491.556.014</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak Ketiga	98.354.125.474	77.589.248.036
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia		
(d/h PT Aon Benfield Indonesia)	-	902.307.978
Jumlah	<u>98.354.125.474</u>	<u>78.491.556.014</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	92.557.629.606	72.519.448.320
Dolar AS	5.606.428.922	5.852.186.184
Dolar Singapura	146.580.872	100.585.832
Euro	43.387.554	19.335.678
Lain-lain	98.522	-
Jumlah	<u>98.354.125.474</u>	<u>78.491.556.014</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp.36.611.442.476 dan Rp. 42.763.593.582 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Piutang hasil investasi		
Kupon obligasi	3.171.983.790	3.126.050.063
Bunga deposito berjangka	190.197.018	226.403.187
Sewa	179.096.945	187.448.945
Hasil investasi atas reksadana	147.512.675	241.376.714
Bunga KIK EBA	204.534	882.582
	<u>3.688.994.962</u>	<u>3.782.161.491</u>
Excess klaim	4.610.685.087	5.547.363.401
Piutang pegawai	2.320.915.755	1.832.218.356
Piutang pihak berelasi (catatan 37)	1.358.737.027	2.446.238.634
Lain-lain	1.129.460.074	544.996.709
Jumlah	<u>13.108.792.905</u>	<u>14.152.978.591</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	<u>(693.104.271)</u>	<u>(693.104.271)</u>
Neto	<u>12.415.688.634</u>	<u>13.459.874.320</u>

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp. 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada tahun 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

8. INVESTASI

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Efek	1.131.194.469.562	1.075.316.905.463
Deposito berjangka	350.782.574.305	293.393.416.722
Properti investasi	78.171.000.000	78.171.000.000
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.561.313.549.478</u>	<u>1.448.046.827.796</u>

a. Deposito Berjangka

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Deposito wajib:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.965.000.000	-
Jumlah deposito wajib	<u>22.965.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Deposito sukarela:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.157.787.337	66.831.524.217
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	36.000.000.000	36.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	32.500.000.000	45.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	15.000.000.000	19.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	13.347.158.995	13.347.158.995
PT Bank Mandiri Taspen	9.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.700.000.000	7.200.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank DKI Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Amar Indonesia	250.000.000	250.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Banten	250.000.000	250.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jakarta	250.000.000	250.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jabar	250.000.000	250.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jatim	250.000.000	250.000.000
PT Bank Panin Tbk	-	1.700.000.000
	<u>217.954.946.332</u>	<u>214.328.683.212</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Lanjutan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.500.000.000	8.500.000.000
	<u>226.454.946.332</u>	<u>222.828.683.212</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88.408.227.973	63.284.032.010
PT Bank Raya Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	12.954.400.000	4.280.701.500
	<u>101.362.627.973</u>	<u>67.564.733.510</u>
Jumlah	<u>350.782.574.305</u>	<u>293.393.416.722</u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	2.50% - 3.75%	2.25% - 4.50%
Dolar AS	0.50% - 0.50%	0.30% - 0.65%

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Deposito wajib masing-masing sebesar Rp 22.965.000.000 dan Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) dan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah hasil penjumlahan 2% dari cadangan atas PAYDI ditambah 5 % dari cadangan premi untuk produk selain PAYDI dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib Grup telah memenuhi ketentuan diatas.

b. Efek

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Diperdagangkan</u>		
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	130.786.431.392	68.686.237.524
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	102.800.393.503	116.561.878.466
Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index		
Fund (ABF IBI Fund)	74.528.770.895	30.385.342.485
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	85.524.424.473	-
Reksa Dana Bahana Likuid Plus	56.022.523.041	40.280.788.726
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	44.176.605.058	45.163.451.448
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	38.528.285.708	38.035.644.982
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II		
Kelas I1	31.943.079.070	27.241.060.190
Reksa Dana Manulife Dana Kas II Kelas A	25.736.897.667	35.396.268.607
Reksa Dana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	22.593.579.342	56.930.868.870

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Lanjutan		
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	13.474.777.441	23.355.926.292
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.340.697.500	11.128.584.500
Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah	9.943.034.231	10.098.185.078
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	9.802.351.745	10.002.616.373
Reksa Dana Tram Strategic Plus	6.157.558.493	6.281.977.709
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	5.437.177.291	5.334.486.447
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.134.267.500	5.115.094.500
RDPT Cipta Properti Indonesia	5.105.700.000	-
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	5.024.855.181	-
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Properti Indonesia	-	5.131.500.000
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	2.814.007.690	14.665.575.227
Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi IX	-	5.152.000.000
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.039.963.800	2.091.897.400
	<u>688.915.425.763</u>	<u>557.039.384.824</u>
Efek Beragunan aset Pihak Ketiga		
PT Indonesia Power KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	119.974.141	352.891.872
<u>Diperdagangkan</u>		
Obligasi Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 070	94.611.282.000	94.788.566.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	25.384.015.750	25.777.524.250
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	10.580.231.000	10.694.965.100
Obligasi Pemerintah FR 076	9.864.066.700	10.337.869.600
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	3.059.820.030	3.000.000.000
	<u>143.499.415.480</u>	<u>144.598.924.950</u>
Jumlah efek diperdagangkan	<u>832.534.815.384</u>	<u>701.991.201.646</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Saham Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	182.159.442.001	239.505.933.000
PT Lippo Karawaci Tbk	66.426.883.040	83.626.700.970
Jumlah saham tersedia untuk dijual	<u>248.586.325.041</u>	<u>323.132.633.970</u>
Reksadana Pihak ketiga		
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.134.267.500	5.115.100.000
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	<u>5.134.267.500</u>	<u>5.115.100.000</u>
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>253.720.592.541</u>	<u>328.247.733.970</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 059	20.000.000.000	27.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 086	5.000.000.000	5.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 080	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 091	2.000.000.000	-
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000
Obligasi USD Negara Indonesia 25	1.484.800.000	-
Obligasi USD Negara Indonesia 27	2.969.600.000	-
	<u>44.454.400.000</u>	<u>45.000.000.000</u>
Premium/(diskonto)	484.661.637	77.969.847
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	<u>44.939.061.637</u>	<u>45.077.969.847</u>
Jumlah efek	<u>1.131.194.469.562</u>	<u>1.075.316.905.463</u>

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	94.405.827	102.800.393.503	102.744.763	116.561.878.466
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	86.661.344	130.786.476.137	46.341.711	68.686.237.524
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	51.737.349	85.524.424.473	-	-
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	1.603.001	74.528.770.895	643.853	30.385.342.485
Reksa Dana Bahana Likuid Plus	43.760.417	56.022.523.041	31.911.389	40.280.788.726
Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	31.239.202	44.176.605.058	31.239.202	45.163.451.448
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	28.653.641	31.943.079.070	24.172.591	27.241.060.190
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	22.241.116	38.528.285.708	22.241.116	38.035.644.982
Reksa Dana Manulife Dana Kas II Kelas A	15.759.150	25.736.897.667	21.928.600	35.396.268.607
Reksadana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	15.730.474	22.593.579.339	39.060.393	56.930.868.870
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	8.470.441	13.474.777.441	14.786.443	23.355.926.292
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	11.340.697.500	11.000.000	11.128.584.500
Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah	5.461.885	9.943.034.231	5.461.885	10.098.185.078
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	3.737.675	9.802.351.745	3.737.675	10.002.616.373
Reksadana Tram Strategic Plus	3.457.050	6.157.558.493	3.457.050	6.281.977.709
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	4.769.663	5.437.177.291	4.769.663	5.334.486.447
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	5.134.267.500	5.000.000	5.115.094.500
Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta Properti Indonesia	5.000.000	5.105.700.000	5.000.000	5.131.500.000
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nu:	4.372.823	5.024.855.181	-	-
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	1.731.729	2.814.007.690	9.122.652	14.665.575.227
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.000.000	2.039.963.800	2.000.000	2.091.897.400
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	-	-	5.000.000	5.152.000.000
Jumlah reksadana		<u>688.915.425.763</u>		<u>557.039.384.824</u>

Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. (5.771.941.462) dan Rp. (1.716.476.444) pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 32).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	94.611.282.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.384.015.750
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.580.231.000
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-Mei-48	10.000.000.000	9.864.066.700
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	3.059.820.030
			<u>142.000.000.000</u>	<u>143.499.415.480</u>
31 Desember 2021				
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	94.788.566.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.777.524.250
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.694.965.100
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-Mei-48	10.000.000.000	10.337.869.600
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	3.000.000.000
			<u>142.000.000.000</u>	<u>144.598.924.950</u>

Laba/ (rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar obligasi yang diakui sebagai hasil investasi sebesar Rp. (1.099.509.470) dan Rp. (323.008.810) pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Rincian efek yang tersedia dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>
Saham				
Pihak berelasi (Catatan 37)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	182.159.442.001	337.332.300	239.505.933.000
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	66.426.883.040	593.097.170	83.626.700.970
Jumlah saham		<u>248.586.325.041</u>		<u>323.132.633.970</u>
	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	5.134.267.500	5.000.000	5.115.100.000

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(100.651.164.487)	(53.809.602.577)
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	<u>(74.527.158.931)</u>	<u>(46.841.561.910)</u>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>(175.178.323.418)</u>	<u>(100.651.164.487)</u>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>175.312.574</u>	<u>100.766.265</u>
Saldo akhir - neto	<u>(175.003.010.844)</u>	<u>(100.550.398.222)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022					
	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi Pemerintah FR 059	7,00%	15-Mei-22	20.000.000.000	19.373.680.000	20.322.961.905
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Agu-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.235.703.590
Obligasi Pemerintah FR 086	5,60%	15-Apr-26	5.000.000.000	4.988.985.000	4.982.368.755
Obligasi Pemerintah FR 080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.991.658.512
Obligasi Pemerintah FR 047	10,00%	15-Feb-28	2.000.000.000	837.778.000	919.028.076
Obligasi Pemerintah FR 091	6,38%	15-Apr-32	2.000.000.000	2.009.480.000	1.946.080.000
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,125%	15-Jan-25	1.484.800.000	1.491.487.200	1.522.662.400
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	08-Jan-27	2.969.600.000	2.956.795.200	3.018.598.400
			<u>45.454.400.000</u>	<u>44.028.733.400</u>	<u>44.939.061.637</u>
31 Desember 2021					
	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-Mei-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.949.402.295
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Agu-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.238.034.725
Obligasi Pemerintah FR 086	6%	15 Apr 26	5.000.000.000	4.978.465.000	4.981.229.159
Obligasi Pemerintah FR 080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.991.472.797
Obligasi Pemerintah FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	917.830.871
			<u>45.000.000.000</u>	<u>44.560.451.000</u>	<u>45.077.969.847</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, Obligasi Pemerintah FR 080, FR 047, FR 052, FR 086, FR 091 sebesar Rp 20.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) dan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah hasil penjumlahan 2% dari cadangan atas PAYDI ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain PAYDI dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, bagi perusahaan asuransi umum termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi perusahaan dan bagi perusahaan asuransi jiwa termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 30% dari seluruh jumlah investasi perusahaan.

Efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	1.126.653.208.762	1.075.316.905.463
Dolar AS	4.541.260.800	-
Jumlah	<u>1.131.194.469.562</u>	<u>1.075.316.905.463</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penyertaan Saham

	30 Juni 2022 & 31 Desember 2021	
	Persentase kepemilikan	Jumlah
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	1,98%	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	54.999.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	1.000.000
		1.165.505.611

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar masing-masing Rp.117.443.643.130 dan Rp.108.174.902.626.

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah :

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Biaya perolehan	
Tanah	16.998.305.000
	16.998.305.000
Ditambah kenaikan nilai	
Tanah	61.172.695.000
	61.172.695.000
Jumlah properti investasi	78.171.000.000

Tanah merupakan investasi Grup dalam bentuk kavling dengan jumlah luas 18.683 meter persegi yang bertempat di Bukit Sentul.

Tanah di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dilakukan oleh KJPP Areyanti, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 31 Desember 2021 dan 6 Januari 2021. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka	13.874.981.583	3.484.285.351
Komisi	352.299.448	399.893.077
Sewa	25.806.957	80.907.616
Lain-lain	5.734.307.153	187.763.548
Jumlah	<u>19.987.395.141</u>	<u>4.152.849.592</u>

Biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain terutama merupakan biaya promosi.

10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	160.337.898.054	211.781.202.204
Estimasi klaim bagian reasuransi	724.390.078.896	654.904.192.203
Jumlah	<u>884.727.976.950</u>	<u>866.685.394.407</u>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	115.122.774.969	175.625.639.624
Jiwa & Kematian	10.321.297.407	4.801.408.895
Kesehatan	6.516.065.885	5.063.295.077
Kendaraan Bermotor	4.435.049.190	4.329.357.807
Pengangkutan	938.580.281	1.622.503.532
Lain-lain	23.004.130.323	20.338.997.269
Jumlah	<u>160.337.898.054</u>	<u>211.781.202.204</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	93.350.738.001	131.246.219.850
Dolar AS	63.368.254.631	78.279.890.602
Euro	3.525.727.450	2.091.961.592
Dolar Singapura	31.791.752	67.602.816
Lain-lain	61.386.219	95.527.344
Jumlah	<u>160.337.898.054</u>	<u>211.781.202.204</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kebakaran	610.684.933.269	537.713.670.758
Pengangkutan	17.267.267.183	17.047.351.216
Kesehatan	2.631.703.550	2.764.607.808
Jiwa & Kematian	2.170.190.837	2.589.094.177
Kendaraan Bermotor	1.965.914.535	1.214.082.517
Lain-lain	89.670.069.522	93.575.385.727
Jumlah	<u>724.390.078.896</u>	<u>654.904.192.203</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	333.681.201.315	408.579.516.877
Dolar AS	390.497.374.388	246.297.325.269
Dolar Singapura	26.765.685	26.385.672
Euro	184.737.509	964.385
Jumlah	<u>724.390.078.896</u>	<u>654.904.192.203</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Bangunan	7.093.805.460	306.354.496	1.902.354	7.402.062.310
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.368.254.577	903.869.129	-	6.272.123.706
Nilai buku	<u>1.725.550.883</u>			<u>1.129.938.605</u>
	31 Desember 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Bangunan	7.093.805.460	-	-	7.093.805.460
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	3.574.274.434	1.793.980.143	-	5.368.254.577
Nilai buku	<u>3.519.531.026</u>			<u>1.725.550.883</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Liabilitas Sewa

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal	1.438.854.121	3.224.437.569
Penambahan	308.256.850	-
Beban bunga	33.812.669	224.894.097
Biaya bunga yang masih harus dibayar	-	(500.702.400)
Pembayaran	(621.487.267)	(1.509.775.145)
Saldo Akhir	<u>1.159.436.373</u>	<u>1.438.854.121</u>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset yang bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2g.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

	30 Juni 2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	45.434.632.371	-	287.700.000	45.146.932.371
Kendaraan Bermotor	18.669.986.759	3.097.030.937	1.737.324.099	20.029.693.597
Peralatan kantor	13.958.875.380	561.672.949	184.202.523	14.336.345.806
Komputer	21.035.554.813	2.818.292.216	625.933.002	23.227.914.027
Prasarana kantor	3.135.505.384	181.250.000	-	3.316.755.384
Jumlah biaya perolehan	<u>108.397.122.707</u>	<u>6.658.246.102</u>	<u>2.835.159.624</u>	<u>112.220.209.185</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	19.703.595.253	1.293.228.612	287.700.000	20.709.123.865
Kendaraan Bermotor	9.735.029.338	1.572.892.197	1.726.810.697	9.581.110.838
Peralatan kantor	12.240.249.224	367.039.177	184.202.521	12.423.085.880
Komputer	11.484.524.460	1.506.334.334	619.745.072	12.371.113.722
Prasarana kantor	2.932.637.215	57.845.087	-	2.990.482.302
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>56.096.035.490</u>	<u>4.797.339.407</u>	<u>2.818.458.290</u>	<u>58.074.916.607</u>
Nilai buku	<u>52.301.087.217</u>			<u>54.145.292.578</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemilikan langsung	31 Desember 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	55.755.121.045	-	10.320.488.674	45.434.632.371
Kendaraan Bermotor	16.111.832.793	6.760.666.225	4.202.512.259	18.669.986.759
Peralatan kantor	14.011.383.556	489.426.499	541.934.675	13.958.875.380
Komputer	20.647.826.002	3.781.056.312	3.393.327.501	21.035.554.813
Prasarana kantor	3.051.925.384	83.580.000	-	3.135.505.384
Jumlah biaya perolehan	<u>115.740.656.780</u>	<u>11.114.729.036</u>	<u>18.458.263.108</u>	<u>108.397.122.707</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	18.633.337.421	2.059.304.663	989.046.831	19.703.595.253
Kendaraan Bermotor	10.386.202.058	2.595.971.463	3.247.144.183	9.735.029.338
Peralatan kantor	11.908.646.976	805.787.634	474.185.386	12.240.249.224
Komputer	10.744.981.831	2.902.864.085	2.163.321.456	11.484.524.460
Prasarana kantor	2.856.322.374	76.314.841	-	2.932.637.215
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>54.529.490.660</u>	<u>8.440.242.686</u>	<u>6.873.697.855</u>	<u>56.096.035.490</u>
Nilai buku	<u>61.211.166.120</u>			<u>52.301.087.217</u>

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.213.952.026.457 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

13. ASET TAK BERWUJUD

Pemilikan langsung	30 Juni 2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	19.653.738.771	1.036.526.304	-	20.690.265.075
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	12.138.738.185	1.135.563.620	-	13.274.301.805
Nilai buku	<u>7.515.000.586</u>			<u>7.415.963.270</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemilikan langsung	31 Desember 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	16.273.082.541	3.526.206.230	145.550.000	19.653.738.771
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	10.211.307.230	2.029.291.788	101.860.833	12.138.738.185
Nilai buku	<u>6.061.775.311</u>			<u>7.515.000.586</u>

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang jaminan	1.233.321.678	1.091.577.518
Uang muka pembelian aset tetap	5.986.387	170.986.387
Lain-lain	8.803.110	109.198.926
Jumlah	<u>1.248.111.175</u>	<u>1.371.762.831</u>

15. UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kesehatan	8.562.739.978	12.316.291.277
Kebakaran	3.009.829.965	13.733.796.682
Jiwa dan Kematian	551.349.074	216.891.476
Pengangkutan	9.072.644	75.759.399
Kendaraan Bermotor	151.148.340	163.147.176
Lain-lain	962.601.240	(220.254.190)
Jumlah	<u>13.246.741.241</u>	<u>26.285.631.820</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kurang dari 60 hari	12.590.901.623	25.654.676.019
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	255.210.959	493.781.528
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	400.628.659	137.174.273
Jumlah	<u>13.246.741.241</u>	<u>26.285.631.820</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga	13.246.741.241	26.276.088.173
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	476.000
PT Lippo Karawaci Tbk	-	5.122.726
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	2.152.000
PT Aon Indonesia	-	1.792.921
	<u>-</u>	<u>9.543.647</u>
Jumlah	<u><u>13.246.741.241</u></u>	<u><u>26.285.631.820</u></u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	13.290.794.764	24.781.259.454
Dolar As	(44.065.597)	1.504.360.463
Dolar Singapura	12.075	11.903
Jumlah	<u><u>13.246.741.241</u></u>	<u><u>26.285.631.820</u></u>

16. UTANG REASURANSI

Utang reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	32.918.989.379	115.297.904.733
Jiwa dan Kematian	28.413.755.972	15.774.609.075
Kesehatan	6.630.094.817	6.752.844.937
Pengangkutan	763.484.325	1.026.482.352
Kendaraan Bermotor	644.419.998	1.604.743.561
Lain-lain	9.999.368.948	9.480.875.000
Jumlah	<u><u>79.370.113.439</u></u>	<u><u>149.937.459.658</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kurang dari 60 hari	28.884.413.148	122.531.168.019
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.298.275.837	5.649.060.447
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	49.187.424.454	21.757.231.192
Jumlah	<u><u>79.370.113.439</u></u>	<u><u>149.937.459.658</u></u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan Reasuradur

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga	79.370.113.439	139.334.539.567
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia (d/h PT Aon Benfield Indonesia)	-	10.602.920.091
Jumlah	<u>79.370.113.439</u>	<u>149.937.459.658</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	53.560.020.065	102.057.372.698
Dolar AS	22.338.712.190	46.242.373.501
Euro	3.191.040.874	1.289.995.912
Dolar Singapura	270.119.009	328.940.547
Lain-lain	10.221.301	18.777.000
Jumlah	<u>79.370.113.439</u>	<u>149.937.459.658</u>

17. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga	2.001.845.658	3.472.921.690
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.380.200.940	1.763.450.124
PT Aon Indonesia	-	791.858.294
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	-	59.728.917
	<u>1.380.200.940</u>	<u>2.615.037.335</u>
Jumlah	<u>3.382.046.598</u>	<u>6.087.959.026</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	3.382.046.598	5.342.138.150
Dolar AS	-	713.806.560
Lain-lain	-	32.014.315
Jumlah	<u>3.382.046.598</u>	<u>6.087.959.026</u>

18. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggunganaan lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 1.637.461.652 dan Rp. 3.865.993.089.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	868.473.467.272	737.045.902.046
Estimasi klaim	<u>970.485.622.195</u>	<u>902.071.185.586</u>
Jumlah	<u>1.838.959.089.467</u>	<u>1.639.117.087.632</u>

a. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kesehatan	403.269.541.972	177.921.590.013
Kebakaran	244.347.543.938	345.635.630.791
Jiwa dan Kematian	94.284.205.740	81.756.603.792
Kendaraan bermotor	83.475.694.963	87.485.646.613
Pengangkutan	2.454.045.384	2.974.151.612
Lain-lain	<u>40.642.435.275</u>	<u>41.272.279.225</u>
Jumlah	<u>868.473.467.272</u>	<u>737.045.902.046</u>

b. Estimasi Klaim Bruto

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	745.658.891.145	654.739.434.029
Kesehatan	52.522.642.668	46.489.862.852
Pengangkutan	23.370.517.136	20.740.317.353
Kendaraan bermotor	16.586.975.798	11.172.942.222
Jiwa dan Kematian	11.194.279.572	14.961.097.728
Lain-lain	<u>121.152.315.876</u>	<u>153.967.531.402</u>
Jumlah	<u>970.485.622.195</u>	<u>902.071.185.586</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp. 36.351.707.196 dan Rp. 31.959.547.117 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi :

1. Metode Harian atau Daily Method untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode Gross Premium Valuation untuk pertanggungans jangka panjang.
4. Metode Loss Ratio untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dengan Laporan No. 21121/LGI/DF/02/2022 tanggal 24 Februari 2022 untuk tahun 2021.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp. 21.985.819.623 dan Rp. 33.786.259.551 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban yang didanai	52.452.806.829	50.798.092.962
Nilai wajar aset program	<u>(52.452.806.829)</u>	<u>(52.452.806.829)</u>
	<u>-</u>	<u>(1.654.713.867)</u>
Anak Perusahaan		
Nilai kini kewajiban yang didanai	2.186.498.876	1.134.998.795
	<u>2.186.498.876</u>	<u>1.134.998.795</u>
(Surplus)/defisit program yang didanai	<u>2.186.498.876</u>	<u>(519.715.072)</u>

Pada tahun 2021 cadangan imbalan paska kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan Laporan no. 223/PSAK/KKA-AS/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 dan cadangan imbalan paska kerja anak Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan Laporan no.224/PSAK/KKA-AS/III/2022 tanggal 1 Maret 2022.

21. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dividen	100.591.937.806	591.937.806
Asuransi	56.750.319.299	113.944.611.125
Pihak ketiga	14.725.277.558	13.830.490.829
Sewa diterima dimuka (Catatan 37)	551.942.111	469.726.344
Deposit pelanggan	273.140.898	3.235.951.670
Lain-lain	29.512.394.994	20.065.281.462
Jumlah	<u>202.405.012.666</u>	<u>152.137.999.236</u>

Akun utang lain-lain merupakan biaya yang masih harus dibayar, premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

22. MODAL SAHAM

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	21.621.600	14,41%	10.810.800.000
	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat saham Grup yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	<u>(6.950.066.595)</u>
	<u>102.724.933.405</u>

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor diikuti dengan penerbitan saham baru yang diambil dari portepel melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham milik Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penerbitan saham bonus sama dengan nilai nominal saham saat ini yakni sebesar Rp 500 per saham, yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang tercatat pada daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau Sub Rekening Efek KSEI pada penutupan Bursa Efek Indonesia atau pada tanggal Recording date yang berhak mendapatkan Saham Bonus, dimana setiap Pemegang 1 (satu) Saham Perusahaan akan memperoleh 1 (satu) Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham.

24. SALDO LABA

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2007, bahwa setiap tahun Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2021. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, para pemegang saham menyetujui antara lain membagikan dividen saham Rp 666,67 per lembar saham atau 101,64% dari laba tahun 2021. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 100.000.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PREMI BRUTO

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kesehatan	770.571.279.498	608.863.033.201
Kebakaran	178.335.338.340	174.836.170.737
Asuransi Kredit dan Jaminan	151.847.589.093	105.755.503.802
Kendaraan Bermotor	59.586.020.811	55.515.657.183
Jiwa dan Kematian	44.861.066.937	40.620.620.026
Pengangkutan	20.639.927.640	13.124.431.814
Lain-lain	25.505.011.228	27.915.278.784
Jumlah	<u>1.251.346.233.548</u>	<u>1.026.630.695.547</u>

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pihak ketiga	1.220.378.406.383	981.571.233.885
Pihak berelasi (Catatan 37)	30.967.827.165	45.059.461.662
Jumlah	<u>1.251.346.233.548</u>	<u>1.026.630.695.547</u>

26. PREMI REASURANSI

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kebakaran	111.409.051.316	113.256.705.424
Jiwa dan Kematian	12.753.597.999	5.127.108.480
Kesehatan	12.271.259.591	3.584.404.894
Asuransi Kredit dan Jaminan	10.255.747.764	-
Pengangkutan	7.731.636.013	5.181.666.988
Kendaraan Bermotor	4.674.387.975	2.568.316.762
Lain-lain	16.992.889.437	20.210.994.389
Jumlah	<u>176.088.570.095</u>	<u>149.929.196.937</u>

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pihak ketiga	176.088.570.095	149.917.480.774
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	11.716.163
Jumlah	<u>176.088.570.095</u>	<u>149.929.196.937</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kesehatan	396.753.476.087	375.300.230.561
Kebakaran	129.224.768.969	116.615.981.060
Jiwa dan kematian	83.962.908.333	8.787.968.937
Kendaraan Bermotor	79.040.645.774	80.178.725.683
Pengangkutan	1.515.465.103	248.503.191
Lain-lain	17.638.304.951	12.755.456.243
Jumlah	<u>708.135.569.217</u>	<u>593.886.865.675</u>

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Rupiah	682.157.820.605	570.264.316.904
Dolar AS	25.259.705.111	22.223.049.259
Euro	642.392.079	784.289.996
Dolar Singapura	37.591.179	575.179.419
Lain-lain	38.060.243	40.030.097
Jumlah	<u>708.135.569.217</u>	<u>593.886.865.675</u>

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Saldo awal	525.264.699.842	469.240.888.527
Saldo akhir	<u>708.135.569.217</u>	<u>593.886.865.675</u>
	<u>182.870.869.375</u>	<u>124.645.977.148</u>

28. KLAIM BRUTO

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kesehatan	424.138.448.109	301.229.826.222
Kebakaran	166.047.662.946	126.514.649.373
Asuransi Kredit dan Jaminan	156.659.564.676	109.931.251.040
Jiwa dan kematian	20.773.899.153	22.951.705.937
Kendaraan Bermotor	19.876.838.677	17.634.744.296
Pengangkutan	2.328.667.283	5.424.939.663
Lain-lain	29.932.468.956	26.318.482.448
Jumlah	<u>819.757.549.800</u>	<u>610.005.598.979</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pihak ketiga	807.520.277.943	582.267.683.659
Pihak berelasi (Catatan 37)	12.237.271.857	27.737.915.320
Jumlah	<u>819.757.549.800</u>	<u>610.005.598.979</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KLAIM REASURANSI

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kebakaran	121.700.751.314	91.692.032.270
Jiwa dan kematian	8.039.360.157	4.315.475.728
Kesehatan	4.705.879.664	3.706.270.629
Pengangkutan	1.265.713.956	472.292.017
Kendaraan Bermotor	1.261.738.444	992.379.221
Lain-lain	<u>21.629.518.286</u>	<u>21.717.225.542</u>
Jumlah	<u><u>158.602.961.821</u></u>	<u><u>122.895.675.407</u></u>

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pihak ketiga	158.602.961.821	122.003.972.910
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	891.702.497
Jumlah	<u><u>158.602.961.821</u></u>	<u><u>122.895.675.407</u></u>

30. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kebakaran	134.973.957.876	134.846.047.682
Kesehatan	49.890.939.118	32.844.876.752
Kendaraan Bermotor	14.621.061.264	11.326.856.596
Pengangkutan	6.103.249.954	11.761.468.563
Jiwa dan Kematian	(3.347.914.817)	67.431.967.193
Lain-lain	<u>31.482.246.354</u>	<u>30.072.862.654</u>
Jumlah	<u><u>233.723.539.749</u></u>	<u><u>288.284.079.440</u></u>

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Rupiah	194.606.152.702	257.902.502.297
Dolar AS	38.768.912.727	29.773.324.149
Euro	337.893.810	-
Dolar Singapura	1.708.448	-
Lain-lain	<u>8.872.061</u>	<u>608.252.994</u>
Jumlah	<u><u>233.723.539.749</u></u>	<u><u>288.284.079.440</u></u>

Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Saldo awal	234.794.989.835	234.228.434.318
Saldo akhir	<u><u>233.723.539.749</u></u>	<u><u>288.284.079.440</u></u>
	<u><u>(1.071.450.086)</u></u>	<u><u>54.055.645.121</u></u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31.KOMISI – NETO

	30 Juni 2022		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kesehatan	59.506.609.961	2.705.202.599	56.801.407.362
Kendaraan bermotor	10.278.869.922	1.519.079.486	8.759.790.436
Jiwa dan Kematian	3.462.799.610	-	3.462.799.610
Asuransi Kredit dan Jaminan	3.626.128.338	1.283.737.918	2.342.390.420
Pengangkutan	3.764.031.417	2.018.042.785	1.745.988.632
Kebakaran	21.527.721.364	26.066.452.573	(4.538.731.209)
Lain-lain	3.051.883.675	3.473.413.932	(421.530.257)
Jumlah	<u>105.218.044.287</u>	<u>37.065.929.293</u>	<u>68.152.114.994</u>
	30 Juni 2021		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kesehatan	40.748.580.920	555.331.988	40.193.248.932
Kendaraan bermotor	11.323.186.674	833.300.202	10.489.886.472
Jiwa dan Kematian	4.200.673.231	-	4.200.673.231
Pengangkutan	2.696.362.577	1.430.687.589	1.265.674.988
Kebakaran	21.029.568.738	28.260.871.609	(7.231.302.871)
Lain-lain	5.955.816.164	3.664.945.355	2.290.870.809
Jumlah	<u>85.954.188.304</u>	<u>34.745.136.743</u>	<u>51.209.051.561</u>

32.HASIL INVESTASI

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pihak ketiga		
Bunga Reksadana	4.734.149.955	8.834.905.551
Bunga obligasi	6.448.591.111	6.647.440.116
Laba atas pelepasan investasi efek	2.198.042.788	542.708.724
Bunga Deposito	2.526.517.853	3.377.322.809
Amortisasi Diskonto Obligasi	43.750.988	-
Bunga efek beragunan aset	9.984.973	-
Pendapatan Sewa	-	351.804.002
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	<u>(6.871.450.932)</u>	<u>(2.039.485.254)</u>
	<u>9.089.586.735</u>	<u>17.714.695.948</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga deposito	133.236.458	59.257.403
Pendapatan Sewa Lain	-	68.625.209
	<u>133.236.458</u>	<u>127.882.612</u>
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	<u>3.466.951.550</u>	<u>1.877.611.362</u>
Jumlah	<u>12.689.774.744</u>	<u>19.720.189.922</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN USAHA

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Gaji dan upah	50.028.645.112	47.933.272.946
Pemasaran	18.738.947.579	17.668.632.265
Kesejahteraan karyawan	5.083.536.366	3.607.848.368
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.797.339.407	4.062.688.504
Transportasi	3.560.611.331	2.942.268.479
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.916.010.486	2.680.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	2.307.294.365	3.575.764.296
Komunikasi	2.175.358.928	2.115.976.486
Sewa kantor	313.680.107	341.247.417
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	1.135.563.620	1.008.159.824
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	903.869.129	896.990.071
Perlengkapan kantor	648.189.075	933.051.850
Jasa profesi	507.180.866	193.566.000
Pendidikan dan latihan	132.539.059	71.538.569
Lain-lain	8.576.942.540	4.576.109.400
Jumlah	<u>101.825.707.969</u>	<u>92.607.114.475</u>

34. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pihak ketiga		
Laba penjualan aset tetap (catatan 12)	1.518.004.743	1.791.501.664
Selisih kurs – neto	1.292.959.221	8.726.207.538
Pendapatan sewa lain	60.787.015	-
Jasa giro	72.376.227	56.856.930
Beban bunga sewa	(33.812.669)	-
Administrasi bank	(630.392.618)	(561.576.042)
Beban investasi	(878.682.092)	(524.823.657)
Lain-lain	122.004.694	(72.561.045)
	<u>1.523.244.522</u>	<u>9.415.605.388</u>
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa lain (catatan 37)	47.765.246	-
Jumlah	<u>1.571.009.768</u>	<u>9.415.605.388</u>

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar nihil.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak penghasilan pasal 29	1.606.502.602	630.645.865
Pajak penghasilan pasal 21	840.724.661	1.447.168.020
Pajak pertambahan nilai	312.929.353	442.692.530
Pajak pertambahan nilai Broker / Agen	269.806.161	-
Pajak penghasilan pasal 23/26	474.672.691	224.390.344
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	6.558.598	7.163.717
Pajak penghasilan pasal 25	-	502.327.955
Jumlah	<u>3.511.194.067</u>	<u>3.254.388.432</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	100.265.945.548	91.632.320.461
Laba / (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>1.006.271.164</u>	<u>4.735.247.012</u>
Laba sebelum pajak perusahaan	101.272.216.712	96.367.567.473
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(10.658.719.029)	(38.140.822.557)
Bonus	(13.021.025.000)	(9.991.400.000)
Imbalan kerja karyawan - neto	1.966.102.163	2.212.100.000
Beban karyawan yang masih harus dibayar	347.172.837	-
<u>Perbedaan tetap</u>		
Laba penjualan efek	(2.079.690.458)	(542.708.724)
Biaya transportasi	1.565.567.000	1.740.082.258
Biaya pemasaran	(57.223.679.982)	-
Sumbangan, jamuan, dan representasi	332.856.946	170.033.876
Beban Pajak	2.295.931	251.100
Beban pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak yang bersifat final		
Biaya sehubungan dengan penyewaan gedung	65.901.000	517.218.605
Biaya Penitipan saham dan deposito wajib	637.863.303	155.635.963
Pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak yang bersifat final		
Pendapatan Reksadana	(8.636.617.539)	(8.682.673.751)
Bunga	(3.324.252.473)	(3.581.915.732)
Sewa	8.256.028	(420.429.211)
Selisih Kurs Investasi	(3.466.951.550)	(1.877.611.362)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	<u>5.143.989.855</u>	<u>(198.749.844)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	12.931.285.743	37.726.578.096
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>12.931.285.743</u>	<u>37.726.578.096</u>
Taksiran pajak penghasilan	2.844.882.700	8.299.847.160
Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 23	(0)	(12.025.026)
Pasal 25	<u>(1.238.380.098)</u>	<u>(4.767.657.148)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>1.606.502.602</u>	<u>3.520.164.986</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penghasilan pajak tangguhan		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.344.918.186)	(8.390.980.962)
penyusutan aktiva tetap	79.959.552	(49.925.635)
Kesejahteraan karyawan	517.553.850	531.662.000
Imbalan Kerja karyawan Kontrak	74.568.747	-
Estimasi klaim retensi sendiri	(145.727.303)	206.617.588
Bonus	(2.864.625.500)	(2.198.108.000)
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(4.683.188.840)</u>	<u>(9.900.735.009)</u>

d. Pajak Tangguhan

	30 Juni 2022			
	1 Januari 2022	Manfaat (beban) di laporan laba rugi	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
<u>Perusahaan</u>				
Premi yang belum				
merupakan pendapatan	(45.336.938.637)	(2.344.918.186)	-	(47.681.856.823)
Penyisihan piutang lain-lain	152.482.940	-	-	152.482.940
Imbalan kerja karyawan	(364.037.050)	508.920.500	-	144.883.450
Beban karyawan yang masih harus dibayar	76.378.024	-	-	76.378.024
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100
Penyisihan cadangan bonus	6.411.983.893	(2.864.625.500)	-	3.547.358.393
Penyusutan aset tetap	515.535.682	-	-	515.535.682
Estimasi klaim retensi sendiri	2.923.857.919	-	-	2.923.857.919
Sewa - PSAK 73	(60.062.400)	-	-	(60.062.400)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	84.794.518	-	73.717.721	158.512.239
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)
	<u>(35.539.914.791)</u>	<u>(4.700.623.186)</u>	<u>73.717.721</u>	<u>(40.166.820.256)</u>
<u>Entitas Anak</u>				
Imbalan kerja karyawan	249.699.734	83.202.097	-	332.901.831
Beban karyawan yang masih harus dibayar	5.524.361	-	-	5.524.361
Penyusutan aset tetap	8.409.447	5.390.805	-	13.800.252
Penyusutan aset tak berwujud	105.490.775	74.568.747	-	180.059.522
Estimasi klaim retensi sendiri	1.153.575.429	(145.727.303)	-	1.007.848.126
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	15.971.747	-	828.588	16.800.335
Rugi Fisal	(25.590.612.177)	-	-	(25.590.612.177)
	<u>(24.051.940.684)</u>	<u>17.434.346</u>	<u>828.588</u>	<u>(24.033.677.750)</u>
Cadangan rugi fiskal	25.590.612.177	-	-	25.590.612.177
Jumlah	<u>1.538.671.493</u>	<u>17.434.346</u>	<u>828.588</u>	<u>1.556.934.427</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021			31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Manfaat (beban) di laporan laba rugi	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
Perusahaan				
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.748.105.273)	(40.588.833.364)	-	(45.336.938.637)
Penyisihan piutang lain-lain	152.482.940	-	-	152.482.940
Imbalan kerja karyawan	(853.626.975)	560.579.875	(70.989.950)	(364.037.050)
Beban karyawan yang masih harus dibayar	-	76.378.024	-	76.378.024
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100
Penyisihan cadangan bonus	3.846.700.000	2.565.283.893	-	6.411.983.893
Penyusutan aset tetap	570.354.781	(54.819.099)	-	515.535.682
Estimasi klaim retensi sendiri	4.907.700.169	(1.983.842.250)	-	2.923.857.919
Sewa - PSAK 73	(64.920.560)	4.858.160	-	(60.062.400)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	16.644.659	-	68.149.859	84.794.518
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)
	<u>3.883.320.061</u>	<u>(39.420.394.761)</u>	<u>(2.840.091)</u>	<u>(35.539.914.791)</u>
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	361.308.371	103.712.613	(215.321.250)	249.699.734
Beban karyawan yang masih harus dibayar	-	5.524.361	-	5.524.361
Penyusutan aset tetap	24.475	8.384.972	-	8.409.447
Penyusutan aset tak berwujud	11.718.645	93.772.130	-	105.490.775
Estimasi klaim retensi sendiri	470.002.716	683.572.713	-	1.153.575.429
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	37.192.444	-	(21.220.697)	15.971.747
Rugi Fisal	(16.632.091.356)	(8.958.520.821)	-	(25.590.612.177)
	<u>(15.751.844.705)</u>	<u>(8.063.554.032)</u>	<u>(236.541.947)</u>	<u>(24.051.940.684)</u>
Cadangan rugi fiskal	16.632.091.356	8.958.520.821	-	25.590.612.177
Jumlah	<u>880.246.651</u>	<u>894.966.789</u>	<u>(236.541.947)</u>	<u>1.538.671.493</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak dengan penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	<u>100.265.945.548</u>	<u>91.632.320.461</u>
Beban Pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(22.279.887.677)	(21.200.864.845)
Pengaruh pajak atas beban tetap	14.751.816.137	3.000.282.676
Jumlah	<u>(7.528.071.540)</u>	<u>(18.200.582.169)</u>

e. **Beban Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pajak Kini	(2.844.882.700)	(8.299.847.160)
Beban Pajak Tangguhan	(4.683.188.840)	(9.900.735.009)
Jumlah	<u>(7.528.071.540)</u>	<u>(18.200.582.169)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36.LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	92.737.874.008	73.431.738.292
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	618	490

37.SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Komisi
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Reasuradur
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Investasi Kas di bank Reasuradur Komisi Klaim bruto
PT Mahkota Sentosa Utama	Dibawah kesamaan pengendalian	Piutang lain-lain
PT Teknologi Pamadya Analitika	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Piutang lain-lain
PT Multipolar Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Premi bruto (Catatan 25)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Bank Nationalnobu Tbk	19.255.087.432	13.297.887.703
PT Lippo Karawaci Tbk	10.841.725.242	8.182.790.948
PT Teknologi Pamadya Analitika	558.307.556	-
PT Multipolar Tbk	312.706.935	-
PT Aon Indonesia	-	9.738.964.752
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	13.839.818.259
	<u>30.967.827.165</u>	<u>45.059.461.662</u>
Persentase terhadap jumlah premi bruto	<u>2,47%</u>	<u>4,39%</u>

b. Klaim bruto (Catatan 28)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.378.053.693	3.939.935.509
PT Lippo Karawaci Tbk	5.226.335.191	4.226.648.681
PT Multipolar Tbk	320.758.235	-
PT Teknologi Pamadya Analitika	312.124.738	-
PT Aon Indonesia	-	11.079.312.159
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	8.492.018.971
	<u>12.237.271.857</u>	<u>27.737.915.320</u>
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	<u>1,49%</u>	<u>4,55%</u>

c. Klaim reasuransi (Catatan 29)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia (d/h PT Aon Benfield Indonesia)	-	891.702.497
	-	891.702.497
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	<u>-</u>	<u>0,73%</u>

d. Hasil Investasi (Catatan 32)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Bank Nationalnobu Tbk	133.236.458	127.882.612
	<u>133.236.458</u>	<u>127.882.612</u>
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>1,05%</u>	<u>0,65%</u>

e. Penghasilan Lain-Lain - Bersih (Catatan 34)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Bank Nationalnobu Tbk	47.765.246	-
	<u>47.765.246</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>3,04%</u>	<u>0,00%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Aset

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas dan bank (Catatan 4)	2.909.100.556	2.391.767.361
Piutang premi (Catatan 5)	6.801.656.950	99.585.606.578
Piutang reasuransi (Catatan 6)	-	902.307.978
Investasi (Catatan 8)	257.086.325.041	331.632.633.970
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Mahkota Sentosa Utama	1.081.093.384	1.081.093.384
PT Teknologi Pamadya Analitika	277.643.643	1.365.145.250
	<u>268.155.819.574</u>	<u>436.958.554.521</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8,95%</u>	<u>14,95%</u>

g. Liabilitas

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Utang klaim (Catatan 15)	-	9.543.647
Utang reasuransi (Catatan 16)	-	10.602.920.091
Utang komisi (Catatan 17)	1.380.200.940	2.615.037.335
Utang lain-lain (Catatan 21)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	156.585.000	205.845.000
	<u>1.536.785.940</u>	<u>13.433.346.073</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,07%</u>	<u>0,65%</u>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin/Underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/*underwriting* ini, pengelolaan risiko penjaminan/*underwriting* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungjawaban telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/*underwriting* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut :

1. Risiko kematian
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 :

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Total Neto/	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Total Neto/
Bank	23.171.306.521	23.171.306.521	29.521.983.066	29.521.983.066
Piutang premi	330.472.927.846	330.472.927.846	416.816.488.615	416.816.488.615
Piutang reasuransi	98.354.125.474	98.354.125.474	78.491.556.014	78.491.556.014
Piutang lain-lain	13.108.792.905	12.415.688.634	14.152.978.591	13.459.874.320
Uang jaminan	1.233.321.678	1.233.321.678	1.091.577.518	1.091.577.518
Investasi				
Deposito berjangka	350.782.574.305	350.782.574.305	293.393.416.722	293.393.416.722
Efek	1.131.194.469.562	1.131.194.469.562	1.075.316.905.463	1.075.316.905.463
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.949.483.023.903</u>	<u>1.948.789.919.632</u>	<u>1.909.950.411.600</u>	<u>1.909.257.307.329</u>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 :

	30 Juni 2022					Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	> 60 hari	60-90 hari	> 90-120 hari	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank	23.175.806.521	-	-	-	-	23.175.806.521
Piutang premi	-	238.843.787.288	19.060.237.711	72.568.902.847	-	330.472.927.846
Piutang reasuransi	-	36.611.442.476	8.124.711.511	53.617.971.487	-	98.354.125.474
Piutang lain-lain	12.415.688.634	-	-	-	693.104.271	13.108.792.905
Uang jaminan	1.233.321.678	-	-	-	-	1.233.321.678
Investasi Deposito						-
Berjangka	350.782.574.305	-	-	-	-	350.782.574.305
Efek	1.131.194.469.562	-	-	-	-	1.131.194.469.562
Penyertaan saham	1.165.505.611	-	-	-	-	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.519.967.366.312</u>	<u>275.455.229.764</u>	<u>27.184.949.222</u>	<u>126.186.874.334</u>	<u>693.104.271</u>	<u>1.949.487.523.903</u>

	31 Desember 2021					Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	> 60 hari	60-90 hari	> 90-120 hari	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank	29.526.483.066	-	-	-	-	29.526.483.066
Piutang premi	-	352.143.060.544	9.879.825.164	54.793.602.907	-	416.816.488.615
Piutang reasuransi	-	42.763.593.582	7.706.574.907	28.021.387.525	-	78.491.556.014
Piutang lain-lain	13.459.874.320	-	-	-	693.104.271	14.152.978.591
Uang jaminan	1.091.577.518	-	-	-	-	1.091.577.518
Investasi Deposito						-
Berjangka	293.393.416.722	-	-	-	-	293.393.416.722
Efek	1.075.316.905.463	-	-	-	-	1.075.316.905.463
Penyertaan saham	1.165.505.611	-	-	-	-	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.413.953.762.700</u>	<u>394.906.654.126</u>	<u>17.586.400.071</u>	<u>82.814.990.432</u>	<u>693.104.271</u>	<u>1.909.954.911.600</u>

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 :

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank				
Dolar AS	92.899	1.379.367.324	336.176	4.991.539.559
Piutang premi				
Dolar AS	3.597.768	53.419.664.618	5.254.654	74.978.683.735
Euro	265.618	4.146.215.233	124.019	2.000.032.363
Dolar Singapura	(3.615)	(38.629.504)	756	7.964.128
Piutang reasuransi				
Dolar AS	377.588	5.606.428.922	410.133	5.852.186.184
Euro	2.780	43.387.554	1.199	19.335.678
Dolar Singapura	13.718	146.580.872	9.549	100.585.832
Deposito berjangka				
Dolar AS	6.826.686	101.362.627.973	4.735.070	67.564.733.510
Jumlah aset		<u>166.065.642.991</u>		<u>155.515.060.989</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Liabilitas				
Utang klaim				
Dolar AS	(2.968)	(44.065.597)	105.429	1.504.360.463
Dolar Singapura	1	12.075	1	11.903
Utang reasuransi				
Dolar AS	1.504.493	22.338.712.190	3.240.757	46.242.373.501
Dolar Singapura	25.279	270.119.009	31.227	328.940.547
Euro	204.427	3.191.040.874	79.991	1.289.995.912
Utang komisi				
Dolar AS	-	-	50.025	713.806.560
Jumlah liabilitas		<u>25.755.818.550</u>		<u>50.079.488.886</u>
Aset neto		<u>140.309.824.441</u>		<u>105.435.572.103</u>

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

	30 Juni 2022				
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		Total
	3 bulan	3-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	12.846.112.582	15.727.504	384.901.155	-	13.246.741.241
Utang reasuransi	30.182.688.985	(6.969.600.333)	56.157.024.787	-	79.370.113.439
Utang komisi	1.148.930.372	139.422.785	2.093.693.441	-	3.382.046.598
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	19.799.320.747	-	-	-	19.799.320.747
Utang lain-lain	202.405.012.666	-	-	-	202.405.012.666
Jumlah	<u>266.382.065.352</u>	<u>(6.814.450.043)</u>	<u>58.635.619.383</u>	<u>-</u>	<u>318.203.234.691</u>
	31 Desember 2021				
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		Total
	3 bulan	3-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	26.148.457.547	267.902.821	(130.728.548)	-	26.285.631.820
Utang reasuransi	128.180.228.466	(912.880.426)	22.670.111.618	-	149.937.459.658
Utang komisi	2.649.310.194	1.158.389.274	2.280.259.558	-	6.087.959.026
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	32.651.260.756	-	-	-	32.651.260.756
Utang lain-lain	152.137.999.236	-	-	-	152.137.999.236
Jumlah	<u>341.767.256.199</u>	<u>513.411.669</u>	<u>24.819.642.628</u>	<u>-</u>	<u>367.100.310.496</u>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

e. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jumlah liabilitas	2.205.823.735.382	2.051.451.547.356
Dikurangi:		
Kas dan bank	23.175.806.521	29.526.483.066
Liabilitas neto	2.182.647.928.861	2.021.925.064.290
Ekuitas		
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahannya modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Saldo laba	769.235.836.713	777.497.962.705
Total ekuitas	946.960.770.118	955.222.896.110
Utang terhadap ekuitas	230%	212%

39. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

30 Juni 2022

	(dalam jutaan Rp)							Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Asuransi Kredit dan Jaminan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	
PENDAPATAN								
Premi bruto	178.335	59.586	20.640	770.571	151.848	25.505	44.861	1.251.346
HASIL								
Hasil undewriting	45.472	26.838	7.743	80.052	12.792	2.687	12.246	187.831

30 Juni 2021

	(dalam jutaan Rp)							Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Asuransi Kredit dan Jaminan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	
PENDAPATAN								
Premi bruto	174.836	55.516	13.124	608.863	105.756	27.915	40.621	1.026.631
HASIL								
Hasil undewriting	(5.367)	26.655	5.153	126.503	792	2.399	(1.031)	155.104

b. Segmen Geografis

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pendapatan <i>underwriting</i>		
Premi bruto		
Jabodetabek	1.154.642.130.938	940.867.319.691
Sumatera	42.603.123.244	39.195.352.102
Jawa Timur	25.853.834.029	19.291.500.054
Jawa Tengah	14.712.565.300	12.357.922.696
Jawa Barat	8.042.919.005	9.384.762.298
Makassar	3.603.776.943	3.946.639.634
Bali	1.480.735.453	1.184.911.996
Balikpapan	407.148.636	402.287.076
	<u>1.251.346.233.548</u>	<u>1.026.630.695.547</u>
Premi reasuransi		
Jabodetabek	(132.227.389.283)	(102.910.790.338)
Sumatera	(27.779.515.974)	(27.506.262.286)
Jawa Timur	(9.733.794.226)	(6.783.651.685)
Jawa Tengah	(4.418.421.173)	(6.559.529.148)
Jawa Barat	(1.375.771.893)	(5.818.977.987)
Makassar	(214.383.359)	7.483.367
Bali	(259.399.240)	(275.269.673)
Balikpapan	(79.894.947)	(82.199.187)
	<u>(176.088.570.095)</u>	<u>(149.929.196.937)</u>
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan		
Jabodetabek	(192.427.836.550)	(130.585.229.159)
Sumatera	(1.165.214.757)	(247.285.724)
Jawa Timur	8.793.423.878	5.162.312.607
Jawa Tengah	(1.042.693.521)	(477.477.427)
Jawa Barat	1.759.605.064	603.174.862
Makassar	(604.101.611)	(832.970.614)
Bali	1.037.656.098	1.060.096.533
Balikpapan	778.292.024	671.401.774
	<u>(182.870.869.375)</u>	<u>(124.645.977.148)</u>
Pendapatan premi - neto	<u>892.386.794.078</u>	<u>752.055.521.462</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban <i>underwriting</i>		
Klaim bruto		
Jabodetabek	755.891.444.176	577.483.685.791
Sumatera	8.634.840.203	11.566.393.048
Jawa Timur	18.559.533.522	12.069.792.075
Jawa Tengah	17.035.915.417	2.867.767.645
Jawa Barat	15.757.753.963	2.603.694.518
Makassar	1.623.052.233	2.039.970.332
Bali	1.069.752.162	898.319.941
Balikpapan	1.185.258.124	475.975.629
	<u>819.757.549.800</u>	<u>610.005.598.979</u>
Klaim reasuransi		
Jabodetabek	(131.284.357.784)	(110.854.328.397)
Sumatera	(3.331.369.743)	(5.607.622.198)
Jawa Timur	(6.020.422.176)	(5.808.384.503)
Jawa Tengah	(13.509.754.650)	(403.164.389)
Jawa Barat	(4.444.482.556)	(173.207.882)
Makassar	-	(47.329.268)
Bali	(87.500)	(1.638.770)
	<u>(158.602.961.821)</u>	<u>(122.895.675.407)</u>
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri		
Jabodetabek	(7.007.869.468)	27.001.971.036
Sumatera	(1.472.960.853)	(1.511.984.259)
Jawa Timur	8.667.746.454	1.787.839.277
Jawa Tengah	2.099.570.465	19.151.743.935
Jawa Barat	(3.593.049.294)	6.473.412.771
Makassar	2.987.942	572.655.295
Bali	54.577.396	590.286.377
Balikpapan	177.547.272	(10.279.311)
	<u>(1.071.450.086)</u>	<u>54.055.645.121</u>
Komisi-neto		
Jabodetabek	68.248.252.512	51.817.083.380
Sumatera	(1.588.287.603)	(1.975.900.384)
Jawa Timur	(300.822.596)	675.567.283
Jawa Tengah	1.017.895.092	328.440.021
Jawa Barat	435.059.866	(51.954.999)
Makassar	251.950.037	358.751.674
Bali	64.678.034	22.002.067
Balikpapan	23.389.652	35.062.519
	<u>68.152.114.994</u>	<u>51.209.051.561</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban underwriting lainnya		
Jabodetabek	(26.721.754.269)	221.645.208
Sumatera	844.071.431	262.712.739
Jawa Timur	1.345.852.924	1.298.471.381
Jawa Tengah	(48.096.185)	(19.030.462)
Jawa Barat	266.295.515	2.330.797.547
Makassar	457.226.317	265.333.411
Bali	183.456.430	227.027.883
Balikpapan	(6.379.978)	(9.696.125)
	<u>(23.679.327.814)</u>	<u>4.577.261.582</u>
Total beban underwriting	<u>704.555.925.073</u>	<u>596.951.881.836</u>
Hasil underwriting	<u>187.830.869.005</u>	<u>155.103.639.626</u>

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	688.915.425.763	688.915.425.763	557.039.384.824	557.039.384.824
Efek beragunan aset Obligasi	119.974.141	119.974.141	352.891.872	352.891.872
	<u>143.499.415.480</u>	<u>143.499.415.480</u>	<u>144.598.924.950</u>	<u>144.598.924.950</u>
	<u>832.534.815.384</u>	<u>832.534.815.384</u>	<u>701.991.201.646</u>	<u>701.991.201.646</u>
Piutang dan pinjaman				
Kas dan bank	23.175.806.521	23.175.806.521	29.526.483.066	29.526.483.066
Piutang premi	330.472.927.846	330.472.927.846	416.816.488.615	416.816.488.615
Piutang reasuransi	98.354.125.474	98.354.125.474	78.491.556.014	78.491.556.014
Piutang lain-lain	12.415.688.634	12.415.688.634	13.459.874.320	13.459.874.320
Deposito berjangka	350.782.574.305	350.782.574.305	293.393.416.722	293.393.416.722
Uang jaminan	1.233.321.678	1.233.321.678	1.091.577.518	1.091.577.518
	<u>816.434.444.459</u>	<u>816.434.444.459</u>	<u>832.779.396.255</u>	<u>832.779.396.255</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	248.586.325.041	248.586.325.041	323.132.633.970	323.132.633.970
Reksadana	5.134.267.500	5.134.267.500	5.115.100.000	5.115.100.000
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
	<u>254.886.098.152</u>	<u>254.886.098.152</u>	<u>329.413.239.581</u>	<u>329.413.239.581</u>
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	44.939.061.637	46.991.342.400	45.077.969.847	44.685.872.910
Jumlah aset keuangan	<u>1.948.794.419.632</u>	<u>1.950.846.700.395</u>	<u>1.909.261.807.329</u>	<u>1.908.869.710.392</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang				
yang dicatat berdasarkan biaya				
perolehan diamortisasi				
Utang klaim	13.246.741.241	13.246.741.241	26.285.631.820	26.285.631.820
Utang Reasuransi	79.370.113.439	79.370.113.439	149.937.459.658	149.937.459.658
Utang komisi	3.382.046.598	3.382.046.598	6.087.959.026	6.087.959.026
Utang lain-lain	202.405.012.666	202.405.012.666	152.137.999.236	152.137.999.236
Liabilitas imbalan				
jangka pendek	19.799.320.747	19.799.320.747	32.651.260.756	32.651.260.756
Jumlah liabilitas keuangan	<u>318.203.234.691</u>	<u>318.203.234.691</u>	<u>367.100.310.496</u>	<u>367.100.310.496</u>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng, dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	30 Juni 2022			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset Keuangan				
Aset keuangan				
diperdagangkan				
Reksadana	688.915.425.763	-	-	688.915.425.763
Efek Beragunan aset	119.974.141	-	-	119.974.141
Obligasi	143.499.415.480	-	-	143.499.415.480
Aset keuangan tersedia				
untuk dijual				
Saham	248.586.325.041	-	-	248.586.325.041
Reksadana	5.134.267.500	-	-	5.134.267.500
Jumlah	<u>1.086.255.407.925</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.086.255.407.925</u>
	31 Desember 2021			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Aset Keuangan				
Aset keuangan				
diperdagangkan				
Reksadana	557.039.384.824	-	-	557.039.384.824
Efek beragunan aset	352.891.872	-	-	352.891.872
Obligasi	144.598.924.950	-	-	144.598.924.950
Aset keuangan tersedia				
untuk dijual				
Saham	323.132.633.970	-	-	323.132.633.970
Reksadana	5.115.100.000	-	-	5.115.100.000
Jumlah	<u>1.030.238.935.616</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.030.238.935.616</u>

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Tingkat solvabilitas</u>		
Total aset yang diperkenankan		
Investasi	1.380.662.706.585	1.193.381.515.390
Bukan investasi	1.187.688.883.744	1.307.789.207.109
Jumlah	<u>2.568.351.590.329</u>	<u>2.501.170.722.499</u>
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	<u>2.060.599.551.665</u>	<u>1.928.373.339.815</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>507.752.038.663</u>	<u>572.797.382.684</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>318.273.192.385</u>	<u>285.817.215.326</u>
Kelebihan Batas Tingkat		
Solvabilitas Minimum	<u>189.478.846.278</u>	<u>286.980.167.358</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>160%</u>	<u>200%</u>

b. Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	161,38%	193,57%
Premi neto terhadap modal sendiri	127,46%	77,69%
Premi neto terhadap premi bruto	80,48%	80,41%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,06%	0,27%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	0,26%	0,15%

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi Keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Lippo General Insurance Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

INFORMASI TAMBAHAN**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET		
Kas dan bank		
Pihak ketiga	18.070.816.327	24.500.680.748
Pihak berelasi	692.744.567	1.040.432.346
	<u>18.763.560.894</u>	<u>25.541.113.094</u>
Piutang premi		
Pihak ketiga	305.350.630.739	307.348.756.381
Pihak berelasi	3.242.362.006	96.627.848.973
	<u>308.592.992.745</u>	<u>403.976.605.354</u>
Piutang reasuransi		
Pihak ketiga	69.936.527.575	56.072.159.684
Pihak berelasi	-	902.307.978
	<u>69.936.527.575</u>	<u>56.974.467.662</u>
Piutang lain-lain - bersih	<u>17.332.036.292</u>	<u>16.051.611.273</u>
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	293.817.574.302	250.693.416.722
Pihak berelasi	2.000.000.000	2.000.000.000
Efek		
Pihak ketiga	797.186.312.869	620.135.585.377
Pihak berelasi	245.386.261.040	346.791.714.983
Penyertaan saham	201.165.503.611	201.165.503.611
Properti investasi	78.171.000.000	78.171.000.000
Jumlah investasi	<u>1.617.726.651.822</u>	<u>1.498.957.220.693</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11.014.835.592	2.297.537.432
Aset reasuransi	872.236.488.706	859.294.891.335
Aset hak guna bersih	1.129.938.605	1.725.550.883
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 55.435.096.109 dan Rp 53.599.632.767	53.045.406.236	51.569.450.353
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.168.478.992 dan Rp 7.885.436.297	2.263.850.983	1.598.111.379
Aset imbalan pasti neto	-	1.654.713.867
Aset lain-lain	994.103.466	1.245.115.826
JUMLAH ASET	<u><u>2.973.036.392.916</u></u>	<u><u>2.920.886.389.151</u></u>

INFORMASI TAMBAHAN**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim		
Pihak ketiga	12.695.392.167	26.059.196.697
Pihak berelasi	-	9.543.647
	<u>12.695.392.167</u>	<u>26.068.740.344</u>
Utang reasuransi		
Pihak ketiga	50.956.357.466	123.559.930.492
Pihak berelasi	-	10.602.920.091
	<u>50.956.357.466</u>	<u>134.162.850.583</u>
Utang komisi		
Pihak ketiga	-	1.454.210.204
Pihak berelasi	-	676.905.851
	<u>-</u>	<u>2.131.116.055</u>
Utang pajak	3.272.872.613	3.001.292.002
Uang muka premi jangka panjang	1.637.461.652	3.865.993.089
Liabilitas kontrak asuransi	1.733.480.604.154	1.542.399.386.111
Liabilitas Sewa	1.159.436.373	-
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	16.003.890.577	29.145.381.330
Imbalan pasca kerja	658.561.133	-
Kewajiban Pajak Tangguhan	40.166.820.256	35.539.914.791
Utang lain-lain	200.568.155.273	152.058.665.511
JUMLAH LIABILITAS	<u>2.060.599.551.664</u>	<u>1.928.373.339.816</u>
EKUITAS		
Modal saham		
dengan nilai nominal Rp 500 per saham.		
Modal dasar - 350.000.000 saham.		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Pengukuran kembali liabilitas		
imbalan kerja - setelah pajak	(4.877.160.126)	(4.877.160.126)
Cadangan perubahan nilai		
wajar aset keuangan tersedia		
untuk dijual - setelah pajak	(158.439.500.971)	(84.636.582.062)
Saldo laba		
Cadangan umum	21.000.000.000	20.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	877.028.568.944	884.301.858.118
JUMLAH EKUITAS	<u>912.436.841.252</u>	<u>992.513.049.335</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.973.036.392.916</u>	<u>2.920.886.389.151</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto		
Pihak ketiga	1.186.325.930.301	954.863.110.903
Pihak berelasi	20.159.236.309	31.146.964.619
	<u>1.206.485.166.610</u>	<u>986.010.075.522</u>
Premi reasuransi		
Pihak ketiga	(163.334.972.096)	(144.790.372.294)
Pihak berelasi	-	(11.716.163)
	<u>(163.334.972.096)</u>	<u>(144.802.088.457)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	(175.863.155.940)	(119.544.513.575)
Jumlah pendapatan premi neto	<u>867.287.038.574</u>	<u>721.663.473.490</u>
Hasil investasi	12.309.768.018	15.266.971.198
Penghasilan lain-lain - bersih	1.766.562.518	17.459.967.620
JUMLAH PENDAPATAN	<u>881.363.369.110</u>	<u>754.390.412.308</u>
BEBAN		
Klaim-bruto		
Pihak ketiga	790.836.848.351	561.840.173.546
Pihak berelasi	8.146.802.297	25.213.719.496
	<u>798.983.650.648</u>	<u>587.053.893.042</u>
Klaim reasuransi		
Pihak ketiga	(150.563.601.664)	(117.688.497.182)
Pihak berelasi	-	(891.702.497)
	<u>(150.563.601.664)</u>	<u>(118.580.199.679)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2.276.464.731	45.469.422.054
Jumlah beban klaim neto	<u>650.696.513.715</u>	<u>513.943.115.417</u>
Beban komisi-bersih	64.689.315.384	47.008.378.330
Beban underwriting lainnya	(23.682.645.945)	12.435.324.048
Beban usaha	88.387.969.244	84.636.027.040
JUMLAH BEBAN	<u>780.091.152.398</u>	<u>658.022.844.835</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>101.272.216.712</u>	<u>96.367.567.473</u>
Beban pajak	(7.545.505.886)	(18.402.274.122)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>93.726.710.826</u>	<u>77.965.293.351</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)		
Aset keuangan tersedia dijual	(73.876.636.630)	156.247.483.200
Beban pajak terkait	73.717.721	(156.425.036)
Total laba (rugi) komprehensif lainnya	<u>(73.802.918.909)</u>	<u>156.091.058.164</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>19.923.791.917</u>	<u>234.056.351.515</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>625</u>	<u>520</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen Ekuitas Lainnya						Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	Saldo laba		
					Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2021	75.000.000.000	102.724.933.405	(5.128.851.767)	(16.315.576.522)	19.000.000.000	783.342.667.075	958.623.172.191
Dana cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	(41.850.000.000)	(41.850.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	77.965.293.351	77.965.293.351
Beban komprehensif lain	-	-	-	156.091.058.164	-	-	156.091.058.164
Saldo per 30 Juni 2021	75.000.000.000	102.724.933.405	(5.128.851.767)	139.775.481.642	20.000.000.000	818.457.960.426	1.150.829.523.706
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	65.843.897.692	65.843.897.692
Beban komprehensif lain	-	-	251.691.641	(224.412.063.704)	-	-	(224.160.372.063)
Saldo per 31 Desember 2021	75.000.000.000	102.724.933.405	(4.877.160.126)	(84.636.582.062)	20.000.000.000	884.301.858.118	992.513.049.335
Dana cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)
Beban komprehensif lain	-	-	-	(73.802.918.909)	-	-	(73.802.918.909)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	93.726.710.826	93.726.710.826
Saldo per 30 Juni 2022	75.000.000.000	102.724.933.405	(4.877.160.126)	(158.439.500.971)	21.000.000.000	877.028.568.944	912.436.841.252

INFORMASI TAMBAHAN**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK****Untuk Periode enam bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan premi	1.299.640.247.783	1.156.310.624.380
Penerimaan klaim reasuransi	137.601.541.752	105.931.278.764
Pembayaran klaim	(812.356.998.824)	(644.820.034.107)
Pembayaran komisi-bersih	(66.484.276.718)	(48.166.276.594)
Pembayaran premi reasuransi	(252.879.327.239)	(240.831.455.496)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(91.415.137.782)	(92.244.717.393)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(34.080.024.310)	6.577.046.732
Pembayaran pajak	(2.573.313.529)	(21.240.860.733)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>177.452.711.133</u>	<u>221.515.605.553</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penempatan investasi	(699.372.635.677)	(723.973.633.032)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi	507.482.741.948	487.643.787.220
Pembelian Piranti Lunak Komputer	(990.000.000)	(266.400.000)
Pembelian asset tetap	(4.684.108.448)	(2.070.181.726)
Hasil penjualan aset tetap	1.534.706.079	1.814.013.205
Hasil penerimaan sewa	(208.719.482)	588.602.984
Penerimaan reksadana	8.647.280.559	8.707.862.401
Penerimaan bunga	3.360.471.689	3.177.659.856
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(184.230.263.332)</u>	<u>(224.378.289.092)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(6.777.552.199)</u>	<u>(2.862.683.539)</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>25.541.113.093</u>	<u>18.980.351.975</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>18.763.560.894</u>	<u>16.117.668.436</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Untuk Periode enam bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Dasar penyusunan laporan Keuangan tersendiri entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan Desember 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.